

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berfokus pada pbingkaiian berita yang dilakukan portal media online *metrotvnews.com*, *viva.co.id* dan *okezone.com* terkait pemberitaan politsasi bansos menjelang pemilu 2024. Ketiga portal berita ini dipilih sebagai representasi ketiga calon pasangan presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024. Ketiga media itu merupakan media online yang pemiliknya berkaitan dengan partai pengusung atau pendukung pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam pemilihan umum tahun 2024.

*Metrotvnews.com* 100% sahamnya dipegang oleh Surya Paloh. Sementara Surya Paloh merupakan ketua umum Nasdem (Nasional Demokrat) yang mengusung paslon nomer urut satu, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. *Viva.co.id* merupakan portal berita *online* yang dikelola oleh PT. Viva Media baru yang merupakan anak perusahaan dari PT Visi Media Asia. Visi Media Asia ini sendiri merupakan bagian dari Bakrie Group. Perusahaan Bakrie Group berkaitan dengan Aburizal Bakrie yang merupakan anak sulung dari pendirinya Achmad Bakrie. Aburizal Bakrie tergabung dalam partai golongan karya sebagai Ketua Dewan Pembina Partai Golongan Karya (Golkar). Partai Golongan Karya merupakan partai yang mengusung paslon nomer dua, yakni Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumi. *Okezone.com* merupakan portal berita online pertama yang dimiliki MNC Group, media yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo. Pimpinan

MNC group tersebut berperan sebagai ketua umum partai perindo yang merupakan salah satu partai pendukung paslon nomer tiga Ganjar-Mahfud dikutip CBNBC Indonesia.

Berita terkait dengan politisasi bansos dimulai saat acara konsolidasi dan sinergi PAN untuk peningkatan elektabilitas calon presiden dan elektabilitas calon legislatif yang diusung di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada hari Minggu 10 Desember 2023. Ketua Umum PAN (Partai Amanat Nasional) sekaligus Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan atau sering disapa Zulhas mengajak para kader dan simpatisan PAN yang hadir untuk memilih pasangan calon Presiden, Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Zulhas menyebutkan bahwasannya jika ingin program BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan Bansos (Bantuan Sosial) terus berjalan maka harus memilih calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo- Gibran. Dikutip (Khalid et al., 2023) kalimat yang disampaikan oleh Zulhas ialah “BLT-nya lanjut atau bansos mau lanjut atau setop? Kalau PAN menang Prabowo-Gibran, BLT lanjut, bansos lanjut, pembangunan lanjut.”

Dikutip (Hidayat D. , 2024) ditemukan foto beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) produksi perum Bulog yang digunakan untuk bantuan pangan pada orang miskin dari pemerintah tertempel stiker pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Gibran. Foto beras SPHP berstiker Prabowo-Gibran ini beredar di media sosial X yang dulunya adalah Twitter. Jhon Sitorus pemilik akun @Miduk17 yang pertama kali memposting foto tersebut di X. “Sekarang pakai beras Bulog untuk kampanye juga, kabinet Jokowi sedang mengabdikan untuk Prabowo-Gibran” cuit Jhon di akun X miliknya dalam postingannya. Akun lainnya

di X Bernama @gede\_86 menyampaikan bahwasannya Joko Widodo atau Jokowi yang saat ini menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia melakukan pembagian bansos beserta kaos berada dekat dengan baliho Prabowo-Gibran di Serang, Banten dilansir (Putra, 2024).

Gibran Rakabuming Raka merupakan putra sulung Joko Widodo yang saat ini mencalonkan diri sebagai wakil presiden Republik Indonesia mendampingi Prabowo Subianto. Terdapat pemberitaan oleh media *online* sebagai indikasi politisasi bansos oleh Jokowi untuk kemenangan putranya. Waktu pembagian bansos yang dekat dengan masa pemilihan umum menjadi salah satu diantara faktor indikasi politisasi bansos. Seperti disebutkan pada (Firmansyah et al., 2021) saat tahun politik bantuan sosial rawan untuk disalahgunakan demi kepentingan menaikkan elektabilitas kandidat yang sedang atau masih menjabat pada pemilu. Pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo-Gibran memang bukan *incumbent* presiden atau calon pentahana. *Incumbent* presiden yang dimaksud adalah pemegang jabatan presiden yang sedang menjabat atau masih menjabat. Namun, keberadaan Gibran sebagai calon wakil presiden Prabowo yang notabene merupakan anak sulung Joko Widodo presiden yang saat ini masih resmi menjabat memunculkan polemik politisasi bansos (Suyanto, 2024).

Terdapat lima bantuan sosial yang dibagikan pemerintah menjelang pesta demokrasi pada 14 Februari 2024 menurut (Dwi, 2024). Diantaranya adalah BLT Mitigasi Risiko Pangan, Bansos Beras 10 kilogram, program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan pangan non-tunai (BPNPT), dan bantuan ganti rugi petani. Anggaran bansos pada tahun 2024 naik 20% dari tahun sebelumnya ditahun 2023.

Alokasi anggaran bansos pada tahun 2024 sebesar Rp496 triliun, sementara pada 2023 sebesar Rp 476 triliun.

BLT mitigasi risiko pangan diumumkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto sebagai pengganti dari BLT El Nino yang sebelumnya di bagaikan pada November dan Desember 2023 sebesar Rp 400 ribu dengan rincian Rp 200 ribu per bulannya. BLT mitigasi risiko bencana rencannya awalnya akan dirapel pencairannya pada bulan Februari sehingga totalnya Rp 600 ribu mencakup bulan Januari, Februari, dan Maret, namun pembagiannya di undur pada Maret 2024. Bantuan sosial beras 10 kilogram yang dibagikan pada 22 juta KPM (Keluarga penerima manfaat) diperpanjang hinga Juni 2024 yang awalnya dibagikan hingga November 2023. Program Keluarga Harapan (PKH) akan dibagikan untuk periode Januari, Februari, dan Maret. Bantuan non tunai sebesar Rp 200 ribu akan diberikan per dua bulan sekali. Terakhir bantuan ganti rugi petani diberikan pada petani yang berada di wilayah Grobogan, Jawa Tengah.

Bansos atau bantuan sosial adalah program dari pemerintah pusat yang sifatnya nasional. Bansos memiliki tujuan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga penerima manfaat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam dana (Winarta et al., 2020). Bantuan sosial merupakan salah satu jenis belanja pemerintah yang termasuk pada klasifikasi ekonomi. Bantuan sosial bisa langsung disalurkan pada masyarakat dan pengeluarannya bisa dalam bentuk uang atau barang. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sifatnya tidak terus menerus dan selektif (Dharmakarja, 2017).

Bantuan sosial merupakan bantuan dari pemerintah yang ditunjukkan langsung untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Alokasi anggaran bantuan sosial juga ada dalam APBN. Anggaran pembelanjaan negara merupakan undang undang yang dibahas bersama seluruh partai politik. Target yang disasar pun tidak sedikit. Ada sekitar 22 juta keluarga penerima manfaat yang disasar untuk pemberian bantuan sosial berupa beras tahun 2024. Sehingga pengadaan serta penyelenggaraannya selalu disorot media. Pemberitaan media sebagai salah satu langkah untuk mengawasi pengadaanya juga.

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah berkaitan dengan banyak masyarakat sehingga berita mengenai bansos termasuk penting karna menyangkut banyak orang. Pemberitaan mengenai bansos termasuk dalam nilai berita jurnalistik. Nilai berita yang merupakan acuan wartawan dalam mewartakan suatu peristiwa. Tidak semua peristiwa layak diberitakan. Peristiwa yang layak diberitakan adalah peristiwa yang bernilai berita. Menurut (Ismandianto, 2021) terdapat tujuh nilai berita yakni konflik, kemajuan, penting, kedekatan, aktual, dampak, dan manusiawi. Konflik memiliki pengertian dimana peristiwa bermuatan perdebatan diantara seseorang. Kemajuan dimaksudkan ialah segala sesuatu mengenai kebaruan, perubahan pada bidang ilmu pengetahuan, infrastruktur maupun teknologi. Kedekatan geografis menjadi salah satu penentu bernilainya suatu berita bagi khalayak. Aktual atau bisa disebut juga sebagai *up to date*, kebaruan peristiwa semakin meninggikan nilai beritanya. Penting yang dimaksud yakni menyangkut kepentingan orang banyak dan kejadiannya mempengaruhi kehidupan pembaca.

Dalam (Kurniawan et al., 2019) pemberitaan yang dimuat di media *online* tentu tidak seratus persen murni tanpa adanya kepentingan dalam pemberitaannya. Meski telah mempertimbangkan adanya nilai-nilai berita. Faktor ideologi, kepemilikan media, faktor ekonomi seperti kebutuhan iklan dan CSR, rutinitas media serta latar belakang wartawan yang menulis berita. Pengaruh yang diberikan oleh media massa sebagai media informasi dapat membentuk pola pikir konsumen media tersebut. Media massa dapat mengubah agenda berita menjadi agenda publik. Media dapat mengarahkan khalayak untuk berpikir mengenai sesuatu itu penting melalui berita yang disampaikan. Media massa menyeting agenda beritanya sesuai dengan tujuan dari media tersebut. Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw memperkenalkan teori yang menganggap media memberikan agenda pada khalayak. Teori tersebut disebut Teori Agenda Setting. Dalam (Elina, 2014) media massa tidak selalu bisa memberikan apa yang dipikirkan khalayak tapi media bisa memberikan apa yang harus dipikirkan khalayak.. Media menuntun khalayak untuk melakukan sesuatu. Media dapat memilah dan mengarahkan pembaca pada suatu ide atau kejadian tertentu. Media memperlihatkan pada masyarakat mana yang penting dan mana yang tidak penting.

Menurut (Ritonga, 2018) media massa mendikte apa yang seharusnya dipikirkan oleh masyarakat melalui pemfokusan pada isu-isu tertentu serta pembingkaiannya yang disebut juga sebagai *framing* pesan yang disampaikan oleh media. Hal yang diangkat oleh media maka isunya akan menjadi isu nasional. *Frame* yang digunakan dalam suatu teks dapat terdeteksi dengan analisis *framing*. Agenda setting fokus pada pemilihan isu yang penting, *framing* fokus pada

bagaimana isu tersebut diberitakan. Analisis *framing* merupakan kondisi yang dikonstruksi dengan nilai-nilai organisasi yang mengarahkan peristiwa serta keterlibatan subyektivitas dalamnya. Menurut (Butsi, 2019) *frame* yang ada akan menjadi pemandu apa saja yang harus dirasakan, didengar, dan dilihat dalam masyarakat luas. Media berperan untuk mengkonstruksi realitas yang ada pada publik melalui pemberitaan.

Pemberitaan mengenai politisasi bantuan sosial yang santer diberitakan menjelang pemilu 14 Februari 2024 mengalami rekonstruksi oleh media yang memberitakan seperti disebutkan (Kurniawan et al., 2019). Pengadaan bantuan sosial yang semestinya sudah menjadi agenda rutin pemerintah menjadi kejadian yang dipertanyakan maksud dan tujuannya. Sorotan media di setiap esekusi pemberian bansos pun menjadi isu nasional yang disorot sana sini. Bantuan sosial yang bertujuan memberi keringanan pada yang diberi bisa menjadi terbalik adanya dalam pemberitaan. Penyaluran bantuan sosial menjadi bermuatan dengan substansi politik.

Dalam (Ristiani, 2018) disebutkan bahawasannya berita patutnya disampaikan secara adil dan berimbang tidak memihak salah satu pihak apalagi mengikuti kepentingan pemilik media. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga subjek media online yaitu *metrotvnews.com*, *viva.co.id* dan *okezone.com* yang berkaitan dengan ketiga calon pasangan presiden dan wakil presiden. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana *framing* yang digunakan oleh media tersebut dalam pemberitaan mengenai politisasi bansos menjelang pemilu 2024.

Berdasarkan paparan informasi diatas peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Berita Politisasi Bansos menjelang pemilu 2024 pada Media *Online* Metrotvnews.com, Viva.co.id, dan Okezone.com”. Peneliti melakukan analisis framing dengan model Robert Entman mencakup *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting. Penelitian dilakukan pada media metotvnews.com, viva.co.id, dan okezone.com sebagai subjek. Sementara untuk objeknya adalah pemberitaan politisasi bantuan sosial menjelang pemilu 2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *framing* pemberitaan politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada media *online* metrotvnews.com, viva.co.id, dan okezone.com”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah utnuk mengetahui *framing* yang dibangun dalam pemberitaan politisasi bansos menjelang pemilu 2024 pada media *online* metrotvnews.com, viva.co.id, dan okezone.com.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berkembangnya ilmu komunikasi terlebih pada konsentrasi pembentukan *framing* media *online*. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan pada masyarakat terkait dengan *framing* yang dilakukan oleh media *online* dalam pemberitaan mengenai bantuan sosial yang dipolitisasi. Sehingga masyarakat bisa lebih kritis dalam membaca berita.